

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi yang rendah dan tidak seimbang dengan tingginya tingkat pertumbuhan angkatan kerja baru mengakibatkan rendahnya tingkat penyerapan tenaga kerja. Harapan untuk diterima di dunia kerja tentunya tidaklah keliru, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja pun sangat terbatas dan tidak berbanding linear dengan lulusan lembaga pendidikan baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi.

Hal ini merupakan penyebab utama peningkatan angka pengangguran, sedangkan pengangguran adalah salah satu permasalahan pembangunan yang sangat kritis khususnya di Negara Indonesia termasuk di daerah-daerah di pelosok Nusantara. Pengangguran kini telah menjadi masalah terbesar di negeri ini bahkan lebih besar dari konflik politik. Menurut Faisal Baasir., seorang pengamat ekonomi dan wakil ketua Komisi IX DPR-RI memberikan pernyataan dalam blog nya, bahwa jumlah angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2004 telah mencapai 36,9 juta orang.

Melihat persoalan pengangguran sudah demikian kronis, maka pemerintah perlu memberikan prioritas pada masalah ini. Strategi dan kebijaksanaan yang ditempuh pemerintah harus merupakan bagian dari proses pencerdasan kehidupan bangsa serta proses pemberdayaan masyarakat.

Salah satu solusi adalah dengan mencetak lulusan lembaga pendidikan yang memiliki jiwa kewirausahaan. Berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang tidak hanya cukup dengan mengandalkan selemba ijazah sekalipun ditunjang dengan hasil nilai yang baik, tetapi agar lebih melancarkan dan mempermudah pencapaian tujuan dalam berwirausaha tentunya harus ditunjang dengan berbagai keterampilan yang diperoleh dari lembaga pendidikan formal yang dijabarkan melalui mata kuliah yang ditempuh saat proses belajar mengajar yang dapat digunakan dalam kebutuhan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan kewirausahaan ini merupakan langkah serius dari pemerintah untuk mengatasi pengangguran yang terus bertambah jumlahnya.

Universitas Pendidikan Indonesia atau UPI sebagai salah satu universitas di Indonesia merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai fakultas dan jurusan yang berorientasi untuk mencetak lulusan yang berkualitas. Dalam hal ini, UPI juga mencetak lulusannya tidak hanya sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga ahli profesional.

Untuk mendukung usaha mencetak sumber daya manusia yang siap menghadapi dunia usaha baik usaha mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan, maka dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa. Pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil adalah dengan memberikan pengetahuan tentang berwirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan.

Mata kuliah Kewirausahaan ini merupakan mata kuliah wajib pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil guna menunjang peningkatan mutu pendidikan.

Dalam mata kuliah kewirausahaan ini dibahas tentang sejarah dan konsep dasar kewirausahaan, sikap pribadi wirausaha, karakteristik kewirausahaan, motivasi dan kepemimpinan dalam kewirausahaan, sampai mempraktekkan salah satu kegiatan dalam berwirausaha dengan membuat *business plan*. Proses pembelajaran kewirausahaan di Perguruan Tinggi tidak semata-mata diarahkan untuk berwirausaha saja tetapi berwirausaha yang sesuai dengan bidang ilmunya, kemudian dibimbing untuk menjalankan bisnis. Pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, mata kuliah Kewirausahaan diberikan pada semester VIII.

Pemahaman materi dari mata kuliah Kewirausahaan yang akan diaplikasikan pada saat mahasiswa memasuki dunia kerja, diharapkan memiliki peranan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan berani mengambil risiko untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan menciptakan peluang kerja untuk orang lain. Ketercapaian tujuan mata kuliah tersebut diukur dari nilai akhir mahasiswa. Namun, untuk mencapai nilai yang baik diperlukan beberapa implementasi atau penerapan dari mata kuliah Kewirausahaan yang diberikan dosen. Ada beberapa cara penerapan mata kuliah Kewirausahaan yang biasa diberikan dosen dalam perkuliahan yang disukai mahasiswa dalam perkuliahan sehingga dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan

Bertolak dari masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : ***“Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”***.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Agar dapat memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian maka ditetapkan identifikasi masalahnya terlebih dahulu. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (1988 : 99) sebagai berikut : “Identifikasi masalah yaitu menjelaskan aspek-aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih. Identifikasi masalah ini merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang timbul dan diteliti lebih lanjut.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah tersebut perlu ditetapkan lebih dahulu yang bertujuan untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian. Maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI yang telah mengontrak mata kuliah Kewirausahaan kurang menguasai materi perkuliahan setelah menyelesaikan perkuliahan.
2. Setelah menyelesaikan perkuliahan, belum dapat diketahui jiwa kewirausahaan yang ada pada diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Sebagian besar mahasiswa belum ada yang berani untuk berwirausaha.
4. Metode penyampaian materi mata kuliah Kewirausahaan yang belum signifikan dalam mencetak lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan sesuai dengan harapan pemerintah untuk menekan angka pengangguran.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian serta adanya berbagai keterbatasan dari peneliti, maka penelitian ini dibatasi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas peneliti. Mengacu pada pendapat Surakhmad (1990 : 36) yang mengemukakan bahwa pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti tetapi juga untuk menetapkan lebih dulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya, pembatasan masalah itu diperlukan untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas.

Penelitian yang berjudul ***“Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”***, dibatasi permasalahannya agar tercapai sasaran dan arah yang jelas, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang telah mengontrak Mata kuliah Kewirausahaan, khususnya Mahasiswa JPTS FPTK UPI angkatan 2004,2005 dan 2006.
2. Pengembangan jiwa kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.
3. Dalam mata kuliah Kewirausahaan terdapat tiga cara implementasi, yaitu: penyampaian materi, pemberian tugas parsial, dan *business plan*. Dari ketiga cara tersebut, cara apa saja yang dapat diterima oleh mahasiswa dalam menerapkan jiwa kewirausahaan yang didapatkan pada mata kuliah Kewirausahaan.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan dan metodologi penelitian yang digunakan, maka sebelum penelitian ini dilaksanakan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu.

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Agar penelitian itu dapat dilakukan sebaik-baiknya maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelaslah dari mana arus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa. (Arikunto 1996 : 36).

Adapun rumusan penelitian ini yaitu : “ Bagaimana gambaran umum tingkat implementasi mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa ?”.

#### **1.5 Penjelasan Istilah dalam Judul**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka judul penelitian yang penulis ambil adalah :

***“Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”.***

##### **a. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu penerapan atau pelaksanaan (Tim Penyusun Kamus Besar dan Pengembangan Bahasa, 1997 : 374).



Implementasi adalah penerapan yang merupakan kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang konkrit.

Penerapan mata kuliah Kewirausahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara penyampaian materi, pemberian tugas harian dan tugas terstruktur (*bussines plan*).

#### **b. Mata Kuliah Kewirausahaan**

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang wajib dikontrak pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Dalam mata kuliah kewirausahaan dibahas tentang sejarah dan konsep dasar kewirausahaan, sikap pribadi wirausaha, karakteristik kewirausahaan, motivasi dan kepemimpinan dalam kewirausahaan, sampai mempraktekkan salah satu kegiatan dalam berwirausaha dengan membuat *business plan*.

Mata kuliah Kewirausahaan diberikan pada semester VIII pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

#### **c. Jiwa Kewirausahaan**

Jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* penting ditumbuhkan sejak awal agar dapat mendorong suksesnya seseorang. *Entrepreneurship* adalah jiwa kewirausahaan yang dibangun untuk menjembatani antar ilmu dengan kemampuan pasar.

Jiwa kewirausahaan yang harus dimiliki oleh setiap orang diantaranya, yaitu :

- Percaya diri (*self confidence*)

- Berinisiatif
- Motif berprestasi
- Kepemimpinan
- Suka tantangan

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian kita harus menetapkan lebih dulu tujuan penelitian. Ada beberapa tujuan yang akan dikembangkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran umum mengenai tingkat pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Untuk mengetahui gambaran umum implementasi mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI .

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan mendatangkan temuan bagi penulis, instansi terkait dan masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kewirausahaan sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja.



2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam memahami mata kuliah yang erat kaitannya dengan dunia kerja baik itu pendidik ataupun industri.
3. Sebagai bahan masukan bagi UPI, dalam pengembangan mata kuliah Kewirausahaan sehingga tepat sasaran dengan kebutuhan mahasiswa.
4. Menambah bahan kajian lebih lanjut di masa yang akan datang, antara lain dengan diadakannya penelitian mengenai mata kuliah Kewirausahaan ditinjau dengan faktor-faktor lain yang bisa menimbulkan minat untuk berwirausaha.
5. Memberikan masukan kepada pemerintah bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu solusi untuk menekan jumlah angka pengangguran.